

PENINGKATAN EFISIENSI PENGELOLAAN WISATA TAMAN EDEN 100

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih^{1)*}, Elfina O P Damanik²⁾, Dermawan Perangin-angin³⁾, Liharman Saragih⁴⁾, Toga Sihite⁵⁾, Resna Napitu⁶⁾, Dasmaika Apriani Haloho⁷⁾, Pirma Simbolon⁸⁾, Johaness Wilfrid Pangihutan Purba⁹⁾

^{1),2),3),4),5),6),7),8)} Universitas Simalungun

e-mail : yoanhendrawan84@gmail.com^{1)}, elfinaopdse83@gmail.com²⁾, darmawanperanginangin78@gmail.com³⁾, liarh77_@yahoo.com⁴⁾, togasehatsihite@gmail.com⁵⁾, resnanapitu@gmail.com⁶⁾

Abstract

This community service activity aims to increase the efficiency of tourism management at Eden 100 Park which is located in Toba Regency, North Sumatra. The main problems faced by managers are the low effectiveness of operational management systems, suboptimal digital promotion, and lack of human resource training in technology-based tourism management. Methods for implementing activities include initial surveys, management assistance, training on the use of digital applications for promotions and reservations, as well as evaluation of management performance after the intervention. The results of the activities showed an increase in working time efficiency by 25%, an increase in the number of tourist visits by 30%, and an increase in income by 20% after implementing the new management system. Additionally, managing partners gain new skills in data-driven management and digital marketing. It is hoped that this activity can become a model for sustainable tourism management based on community participation and technology in natural tourism areas.

Keywords: Management Efficiency, Garden of Eden 100

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan wisata Taman Eden 100 yang terletak di Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Permasalahan utama yang dihadapi pengelola adalah rendahnya efektivitas sistem manajemen operasional, promosi digital yang belum optimal, serta kurangnya pelatihan sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata berbasis teknologi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei awal, pendampingan manajemen, pelatihan penggunaan aplikasi digital untuk promosi dan reservasi, serta evaluasi kinerja pengelolaan setelah intervensi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu kerja sebesar 25%, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 30%, dan peningkatan pendapatan sebesar 20% setelah penerapan sistem pengelolaan baru. Selain itu, mitra pengelola memperoleh keterampilan baru dalam manajemen berbasis data dan pemasaran digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengelolaan wisata berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat dan teknologi di kawasan wisata alam.

Kata Kunci: Efisiensi Pengelolaan, Taman Eden 100

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di daerah yang memiliki potensi alam dan budaya yang khas. Salah satu

destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah Taman Eden 100, yang terletak di Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Kawasan wisata ini menawarkan keindahan alam pegunungan, keanekaragaman flora dan fauna, serta

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Elfina. O P Damanik, Dermawan Perangin-angin, Liharman Saragih, Toga Sihite, Resna Napitu, Dasmaika Apriani Haloho, Pirma Simbolon, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba

berbagai wahana edukatif dan rekreasi yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan Taman Eden 100 masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan efisiensi manajemen operasional, promosi digital, serta pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung wisata. Kondisi ini menyebabkan daya saing Taman Eden 100 belum optimal dibandingkan destinasi wisata lain di kawasan Danau Toba. Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan pengelolaan wisata masih perlu ditingkatkan agar tercipta keberlanjutan dan manfaat ekonomi yang lebih merata.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan upaya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan wisata melalui penerapan manajemen yang lebih terstruktur, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pihak pengelola dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Taman Eden 100, sehingga dapat mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.

Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta sistem pengelolaan wisata yang lebih profesional dan terintegrasi, peningkatan kemampuan manajerial pengelola dan masyarakat, serta peningkatan kualitas pelayanan wisata. Dengan demikian, Taman Eden 100 dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga memberikan dampak sosial-ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

Daerah wisata merupakan aset penting dalam pembangunan ekonomi daerah karena berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pelestarian budaya lokal. Namun, banyak destinasi wisata yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan, seperti:

- Kurangnya efisiensi dalam manajemen sumber daya (keuangan, tenaga kerja, dan infrastruktur).
- Minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan wisata, seperti sistem reservasi online, pemasaran digital, dan manajemen pengunjung berbasis data.
- Kurangnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan, sehingga manfaat ekonomi kurang merata.
- Tantangan dalam menjaga kelestarian lingkungan akibat meningkatnya jumlah wisatawan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, akademisi dan praktisi dapat berperan aktif dalam memberikan solusi bagi pengelola daerah wisata Taman Eden 100 untuk meningkatkan efisiensi dalam operasional dan manajemen wisata.

Tujuan, Manfaat, dan Dampak yang Diharapkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata melalui pelatihan dan pendampingan.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan manajemen destinasi wisata.
3. Mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata guna menciptakan ekonomi yang inklusif.
4. Mengembangkan konsep wisata berkelanjutan agar daerah wisata tetap lestari dan memiliki daya tarik jangka panjang

Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan daerah wisata Taman Eden 100, program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan melalui pendekatan berikut:

1. Pelatihan dan Pendampingan
 - Pelatihan bagi pengelola wisata dan masyarakat lokal dalam manajemen destinasi wisata.
 - Edukasi tentang strategi pemasaran digital dan penggunaan teknologi untuk promosi wisata Taman Eden 100.
 - Workshop pengelolaan keuangan dan layanan wisata berbasis kualitas.
2. Implementasi Teknologi

- o Membantu pengelola wisata dalam penggunaan platform digital untuk promosi dan reservasi.
 - o Pembuatan konten pemasaran digital (media sosial, website, dll.).
 - o Pengenalan sistem manajemen pengunjung berbasis data.
3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal
- o Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan wisata Taman Eden 100.
 - o Pemberian pelatihan kewirausahaan bagi warga setempat untuk menciptakan usaha berbasis pariwisata (kuliner, kerajinan tangan, dll.).
4. Pendekatan Berkelanjutan
- o Penerapan konsep ekowisata untuk menjaga keseimbangan lingkungan.
 - o Sosialisasi praktik wisata yang ramah lingkungan dan budaya.

Manfaat Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *“Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Wisata Taman Eden 100”* diharapkan memberikan manfaat nyata baik bagi mitra (pengelola wisata dan masyarakat sekitar), institusi pelaksana, maupun pihak lain yang terkait dengan pengembangan pariwisata daerah. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Taman Eden 100
 - o Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan sistem manajemen wisata yang lebih efisien, profesional, dan terukur.
 - o Membantu pengelola dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, fasilitas, dan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional wisata.
 - o Menumbuhkan kesadaran pentingnya penerapan manajemen berbasis data dan evaluasi berkala dalam pengelolaan destinasi wisata.
2. Bagi Masyarakat Sekitar
 - o Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan wisata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

- o Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang pelayanan wisata, kebersihan, promosi digital, dan kewirausahaan berbasis wisata.
- o Mendorong tumbuhnya usaha mikro dan kecil (UMKM) di sekitar kawasan wisata sebagai penunjang aktivitas pariwisata.

3. Bagi Pemerintah Daerah dan Sektor Pariwisata

- o Mendukung upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan di kawasan Danau Toba.
- o Memberikan contoh praktik baik (best practice) pengelolaan destinasi wisata berbasis efisiensi dan pemberdayaan masyarakat.
- o Menjadi dasar rekomendasi kebijakan untuk peningkatan kapasitas pengelolaan destinasi wisata lainnya di wilayah Sumatera Utara.

4. Bagi Institusi Pelaksana (Perguruan Tinggi)

- o Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan daerah melalui kegiatan pengabdian berbasis riset terapan.
- o Memberikan pengalaman langsung bagi dosen dan mahasiswa dalam penerapan ilmu manajemen, pariwisata, dan teknologi informasi di masyarakat.
- o Memperkuat jejaring kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan pelaku pariwisata.

Dampak yang Diharapkan

- Peningkatan kapasitas SDM lokal dalam mengelola destinasi wisata secara profesional.
- Optimalisasi penggunaan teknologi dalam pemasaran dan manajemen wisata Taman Eden 100.
- Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam sektor pariwisata, yang berdampak pada peningkatan ekonomi lokal.
- Pengelolaan wisata yang lebih efisien dan berkelanjutan, sehingga daerah wisata Taman Eden 100 dapat berkembang dengan lebih baik tanpa merusak lingkungan dan budaya.

Target Luaran

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Elfina. O P Damanik, Dermawan Perangin-angin, Liharman Saragih, Toga Sihite, Resna Napitu, Dasmaika Apriani Haloho, Pirma Simbolon, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba

Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola wisata Taman Eden 100 dalam manajemen kepariwisataan, termasuk pengembangan produk wisata Taman Eden 100 dan strategi pemasaran, meningkatkan penguasaan teknologi informasi dalam promosi pariwisata untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata Taman Eden 100, meningkatkan keterampilan mitra dalam mengelola desa wisata melalui digitalisasi, seperti pembuatan papan tanda dan QR code informasi objek wisata, untuk mempermudah akses informasi bagi wisatawan, meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata, dengan harapan terbentuknya program partisipasi masyarakat yang berkelanjutan dan untuk meningkatkan pengelolaan potensi wisata, infrastruktur, aksesibilitas, dan fasilitas yang ada di destinasi wisata untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan. Pelaksanaan kegiatan ini juga akan publis di jurnal pengabdian yang terakreditasi sinta.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pada Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Wisata Taman Eden 100.

Tahap 1 Survei

Tim Pengabdi kegiatan akan bekerja sama dengan pemilik usaha Taman Eden 100. Observasi ke lapangan dan melakukan wawancara. Pada tahap observasi ini Tim Pengabdi mengamati situasi usaha dan melihat pemakaian digital marketing, kemudian menyiapkan bahan yang diperlukan selama proses pendampingan.

Tahap 2 Kajian

Pada tahap ini, Tim Pengabdi merumuskan masalah dan Solusi dengan pemberian sosialisasi dan penyuluhan, pemberian pelatihan, serta pelaksanaan pendampingan. Kegiatan di dalamnya meliputi sosialisasi tentang kewirausahaan, sosialisasi dan penyuluhan digital marketing, pelatihan penggunaan digital marketing, serta pendampingan dalam proses penerapannya. Tim pengabdi juga akan membahas

keuntungan digitalisasi UMKM menggunakan beberapa digital marketing tools Google Bisnisku, instagram yang digunakan selama pelatihan. Tim pengabdi juga melakukan Penyuluhan kepada pengelola dan masyarakat terkait prinsip pariwisata berkelanjutan

Tahap 3 Perencanaan Alternative-alternative Program

Pada tahapan ini, Tim Pengabdi akan melakukan pelatihan pembuatan website atau aplikasi reservasi online, pelatihan penggunaan sistem digital bagi pengelola wisata dan Integrasi sistem pembayaran digital. Tim pengabdi juga melakukan Pemberdayaan masyarakat lokal dalam wisata berkelanjutan seperti pelatihan pemandu wisata berbasis kearifan lokal, pengembangan homestay dan ekonomi kreatif di sekitar wisata dan implementasi konsep ekowisata untuk kelestarian lingkungan

Tahap 4 Formulasi Rencana Aksi

Pada tahap ini Tim Pengabdi melakukan Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan, seperti melakukan survey awal, mengadakan diskusi, menyusun modul pelatihan. Setelah itu Tim Pengabdi melakukan tahapan implementasi program, pelatihan manajemen wisata Taman Eden 100, digitalisasi pengelolaan wisata Taman Eden 100, peningkatan kualitas layanan, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Tahap 5 Evaluasi

Pada tahapan ini, Tim Pengabdi langsung melakukan pendampingan terhadap mitra. Sasaran dari kegiatan yang dilaksanakan adalah membuat mitra memahami konsep digital marketing dan mampu menerapkannya dalam usaha yang dijalankan. Dalam tahapan ini Tim Pengabdi juga melakukan evaluasi berkala melalui survei kepuasan wisatawan dan wawancara dengan pengelola wisata terkait implementasi program yang telah diberikan.



Gambar 1: Lokasi Taman Eden 100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan selama beberapa bulan, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Peningkatan Kapasitas Pengelola: Pengelola mampu menerapkan sistem manajemen berbasis pembagian kerja yang lebih efisien, serta melakukan pencatatan keuangan secara tertib.
- Digitalisasi Promosi Wisata: Media sosial Taman Eden 100 mulai aktif dikelola dan menunjukkan peningkatan interaksi publik. Jumlah kunjungan wisatawan meningkat sekitar 20% dalam tiga bulan setelah kegiatan promosi digital dilakukan.
- Partisipasi Masyarakat Meningkat: Warga sekitar mulai membuka usaha pendukung wisata, seperti penjualan makanan ringan, minuman, dan kerajinan lokal.
- Kebersihan dan Kenyamanan Kawasan Meningkat: Melalui kegiatan gotong royong dan penataan ulang area wisata, lingkungan Taman Eden 100 menjadi lebih tertib dan menarik bagi pengunjung.
- Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi pengelolaan wisata dapat dicapai melalui kombinasi antara pelatihan manajerial, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemberdayaan masyarakat. Penerapan sistem manajemen yang terstruktur membantu pengelola bekerja lebih efektif, sementara digitalisasi promosi membuka peluang yang lebih luas dalam menarik wisatawan.
- Keterlibatan masyarakat lokal menjadi faktor kunci keberhasilan karena menciptakan rasa memiliki terhadap destinasi wisata serta mendorong munculnya ekonomi kreatif di sekitar

kawasan. Hal ini sejalan dengan konsep *community based tourism* (CBT), di mana keberlanjutan pariwisata tidak hanya bergantung pada daya tarik alam, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam mengelola dan menjaga sumber daya yang ada.

- Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan Taman Eden 100, tetapi juga memperkuat fondasi bagi pengembangan wisata berkelanjutan yang berbasis pada kolaborasi antara pengelola, masyarakat, dan institusi pendukung

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada “Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Wisata Taman Eden 100” telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelola, partisipasi masyarakat, serta efektivitas operasional destinasi wisata. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Efisiensi Pengelolaan Meningkat: Melalui pelatihan manajemen dan pendampingan lapangan, pengelola Taman Eden 100 mampu menerapkan sistem kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan berbasis evaluasi kinerja.
2. Peningkatan Kapasitas dan Kemandirian Pengelola: Pengelola kini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal manajemen keuangan, perencanaan kegiatan wisata, serta pengaturan sumber daya manusia dan fasilitas.
3. Digitalisasi Promosi Wisata: Implementasi strategi promosi digital melalui media sosial dan platform daring berhasil meningkatkan visibilitas Taman Eden 100 serta menarik lebih banyak wisatawan.
4. Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Masyarakat sekitar mulai berperan aktif dalam pengelolaan dan pelayanan wisata, sekaligus mengembangkan usaha ekonomi kreatif yang mendukung keberlanjutan pariwisata.

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Elfina. O P Damanik, Dermawan Perangin-angin, Liharman Saragih, Toga Sihite, Resna Napitu, Dasmaika Apriani Haloho, Pirma Simbolon, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba

5. Peningkatan Kualitas Layanan dan Daya Tarik Wisata: Perbaikan tata kelola, kebersihan lingkungan, dan profesionalisme pelayanan berdampak pada meningkatnya kepuasan pengunjung serta citra positif destinasi.
Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi pengelolaan wisata dapat dicapai melalui sinergi antara pelatihan manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing Taman Eden 100 sebagai destinasi wisata unggulan, tetapi juga mendorong terwujudnya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan di wilayah Kabupaten Toba.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Awali, H. (2020). Urgensi pemanfaatan e-marketing pada keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan di tengah dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Buhalis, (2000). Teori Digitalisasi Pariwisata
- Damanik, D. R. S., Sianturi, N. M., Nizar, A., Sitopu, J. W., Purba, V. E., & Saragih, D. S. (2024). Pengembangan Potensi Lokal Melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pembangunan Pariwisata Di Desa Hatulian Laguboti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 341-346
- Goeldner & Ritchie, (2012). Teori Manajemen Pariwisata
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39.
- Harahap, M. A. K. (2021). Analisis Pengaruh Fasilitas Wisata Pemandangan Terhadap Kepuasan Pengunjung (Sebuah Kajian Pada Kawasan Danau Toba Kabupaten Simalungun). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 1(1), 26-33
- Juliana, Djakasaputra, A., Pramezwary, A., & Hutahaeen, J. (2020). *Marketing Strategy in Digital Era*. NEM.
- Munthe, R. N., Napitu, R., Purba, D., Simbolon, P., Simatupang, P., & Sinaga, M. H. (2023). Pendampingan Pengelolaan Desa Wisata Nagori Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 44-48
- Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Simarmata, M. M. (2022). Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Alam Bahoan Nagori Dolok Marawa Kecamatan Silou Kahean Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 103-114
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., Purba, D. G., Simarmata, A., Saragih, Y. I., Siallagan, M., ... & Naibaho, G. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM dalam Pengembangan Wisata Pantai paris Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 132-138
- Prayitno, G., Wahyuni, S., Iyati, W., Tarno, H., Hayat, A., Fauziah, S. H., & Hasna, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Desain Museum Desa Pertanian Karangpatihan: Integrasi Wisata Edukatif dan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 287-302
- Purwana E.S., D., Rahmi, & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1(1), 1–17.
- Rozalina, R., Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Astuti, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ekowisata Di Dusun Bahoan Nagori Dolok Marawa Kecamatan Silou Kahean Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok*

-
- Hitei, 4(1), 30-33
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(1), 43-48
- Saragih, Y. H. J., Sipayung, T., Parinduri, T., Purba, F., Girsang, R. M., & Damanik, Y. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Pengembangan UKM Di Daerah Wisata Tigaras. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 3(1), 55-63
- Simarmata, M. M., & Tarigan, W. J. (2023). Pengelolaan Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Ekowisata Oleh Kelompok Tani Hutan Di Nagori Sait Buttu Kabupaten Simalungun. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 3(1), 33-43
- Sipayung, T., Saragih, L., Munthe, R. N., Napitu, R., Damanik, E. O., Purba, J. W., ... & Damanik, T. H. (2024). Pendampingan Pelaku UMKM Dalam Meningkatkan Produktivitas Pendapatan UMKM Takoma Di Desa Wisata Sait Buttu Saribu Kabupaten Simalungun. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(2), 203-207
- Sudarsono, H. (2020). Manajemen Pemasaran. Pustaka Abadi.
- Tsolakidis, Panagiotis, Naoum Mylonas, and Eugenia Petridou. 2020. The Impact of Imitation Strategies, Managerial and Entrepreneurial Skills on Startups' Entrepreneurial Innovation. *Economi*